

Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Administrasi Pendidikan Pada Angkatan 2021

Viola Sepriani¹, Lusi Susanti², Yuniati³, Rahma Yani⁴, Sintya Permata Herlya⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

e-mail: violasepriani20@gmail.com, niajungkook21@gmail.com,
rahmayani3728@gmail.com, sintyaherlya1807@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran yang kurang kondusif dan rendahnya kedisiplinan belajar mahasiswa membuat menurunnya prestasi belajar mahasiswa khususnya angkatan 2021 pada program studi Administrasi Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi Pendidikan pada Angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dengan Teknik angket, responden dalam penelitian ini sebanyak 37 orang mahasiswa administrasi pendidikan pada Angkatan 2021. Hasil penelitian menunjukkan tingkat disiplin mahasiswa administrasi Pendidikan pada Angkatan 2021 yang dilihat dalam 4 dimensi yaitu 1) dimensi kedisiplinan dalam kelas 2) dimensi tanggung jawab belajar 3) dimensi ketepatan waktu mengumpulkan tugas 4) dimensi semangat belajar, penelitian ini dikategorikan sangat tinggi dengan skor rata-rata 4,38 dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan pada Angkatan 2021 dan juga perbaikan kegiatan belajar mengajar selanjutnya.

Kata Kunci : *Konsep Kedisiplinan, Kedisiplinan Belajar, Administrasi Pendidikan*

Abstract

This research is motivated by a learning process that is not conducive and low student learning discipline, resulting in a decline in student learning achievement, especially for the class of 2021 in the Educational Administration study program. This research aims to determine the learning discipline of education administration students in the Class of 2021. This research uses quantitative descriptive methods. data collected using a questionnaire technique, the respondents in this study were 37 educational administration students in the Class of 2021. The results of the research show the level of discipline of educational administration students in the Class of 2021 which is seen

in 4 dimensions, namely 1) the dimension of discipline in the classroom. 2) dimensions of learning responsibility. 3) the dimension of timeliness in collecting assignments. 4) the dimension of enthusiasm for learning, this research is categorized as very high with an average score of 4.38 and has an influence on the learning process. It is hoped that this research can improve the learning discipline of educational administration students in the Class of 2021 and also improve subsequent teaching and learning activities.

Keywords: *Concept Of Discipline, Learning Discipline, Educational Administration*

PENDAHULUAN

Pendidikan di negara kita hingga saat ini masih dihindangi adanya sejumlah permasalahan. Secara makro permasalahan tersebut diantaranya adalah tentang kesempatan memperoleh pendidikan bagi semua warga negara tanpa terkecuali, rendahnya mutu/prestasi hasil belajar peserta didik, relevansi hasil pendidikan dengan tuntutan masyarakat/stake holder maupun efektifitas dan efisiensi sistem pendidikan.

Disiplin mengarahkan kegiatan secara teratur, tertib dan rapi, sebab keteraturan ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Akan tetapi, meskipun peraturan sudah ditulis namun pada kenyataannya kita sering kali menemukan mahasiswa yang masih saja melanggar peraturan yang ada. Masih adanya mahasiswa melanggar tata tertib di kampus seperti datang ke kampus terlambat, membolos, tidak tertib berseragam maupun berpenampilan, sering tidak mengerjakan tugas-tugas kampus, tidak tertib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kurang bisa mengatur waktu belajar di rumah. Hal-hal tersebut sangat menghambat pencapaian tujuan belajar secara maksimal. Disiplin belajar sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat mahasiswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga mahasiswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di Jurusan Administrasi pendidikan universitas negeri padang dengan populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 yang berjumlah 103 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 37 orang dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Instrument penelitian berupa angket dengan model skala likert yang terdiri dari 20 soal, yang telah teruji validitas dan reliabilitas dibantu dengan program spss 20. Kriteria alternatif jawaban terdiri dari 5 (lima) alternatif yaitu, selalu, sering, Kadang-kadang, jarang dan tidak pernah dengan skor instrumen 5, 4, 3, 2, 1. Teknik analisis data menggunakan analisis statistic deskriptif dengan menggunakan rumus rata-rata (mean) yang disajikan dalam bentuk table.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengolahan data mengenai kedisiplinan belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan angkatan 2021 dibedakan menjadi empat indikator yaitu : (1) kedisiplinan di dalam kelas (2) tanggung jawab belajar, (3) tepat waktu dalam mengerjakan tugas, dan (4) semangat belajar.

Tabel 1. Rekapitulasi kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Kedisiplinan didalam kelas	4,50	Sangat Tinggi
2	Tanggung jawab belajar	4,40	Sangat Tinggi
3	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	4,36	Sangat Tinggi
4	Semangat belajar	4,26	Sangat Tinggi
Rata-rata		4,38	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa skor tertinggi pada data mengenai kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 menurut penilaian mahasiswa skor tertinggi terdapat pada dimensi kedisiplinan didalam kelas dengan skor rata-rata 4, 50. Sedangkan skor terendah terdapat pada dimensi semangat belajar dengan capaian skor rata-rata 4, 26. Jadi, dari hasil perhitungan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 berada pada kategori sangat tinggi yang berarti kondusif dengan perolehan rata-rata 4, 38.

Pembahasan

Kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 dengan menggunakan instrumen penelitian yang ada. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan dimensi indikator yaitu kedisiplinan di dalam kelas, tanggung jawab belajar, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, dan semangat belajar. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 dilihat dari dimensi kedisiplinan di dalam kelas.

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 5 mengenai kedisiplinan di dalam kelas pada tabel 5 dapat dilihat bahwa skor rata-rata kedisiplinan mahasiswa dalam kelas dilihat dari aspek kedisiplinan adalah 4,5 dengan kategori sangat tinggi. Maka ada item yang paling tinggi diperoleh pada item yaitu "saya memotong rambut/mengenakan jilbab sesuai aturan" memperoleh skor rata-rata 4,67 dengan kategori sangat tinggi. Untuk item paling rendah yaitu "saya bertanya kepada dosen'teman jika ada tidak dimengerti" memperoleh skor rata-rata 4,32 dengan kategori sangat tinggi.

Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata ke tingkatan pencapaian berdasarkan item “Saya bertanya kepada dosen teman Jika ada yang tidak dimengerti” yaitu karena mahasiswa banyak tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan dosen dan banyak dosen yang menjelaskan materi terlalu cepat tetapi mahasiswa takut bertanya kepada dosen. Oleh karena itu, diperlukan mengembangkan keterampilan dalam bertanya efektif. Selain itu, jika mahasiswa menghadapi kendala dalam mengerjakan tugasnya dalam kelas.

Kedisiplinan merupakan hal penting agar seseorang khususnya Mahasiswa dapat memiliki kesadaran untuk terbiasa mengendalikan dirinya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku sehingga dapat memenuhi Tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya kedisiplinan mahasiswa di kelas sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Jika semua Mahasiswa memiliki kedisiplinan tinggi, Maka proses pembelajaran di kelas akan berjalan dengan lancar. Namun pada kenyataannya kedisiplinan mahasiswa tidak akan muncul begitu saja, melainkan perlu adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas melalui pembuatan bertanya dengan dosen atau teman Jika ada yang tidak dipahami titik maksudnya, mahasiswa diajak berpartisipasi aktif bertanya dan disiplin selama pembelajaran berlangsung di kelas. Dengan kata lain, mahasiswa akan memiliki kedisiplinan dan mau bertanya jika ada yang tidak dimengerti baik itu kepada dosen ataupun teman.

Dilihat dari hasil penelitian kedisiplinan mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 dari dimensi kedisiplinan di dalam kelas, sudah sangat tinggi namun perlu ditingkatkan lagi agar tidak terjadi penurunan sehingga memperoleh kemampuan atau kedisiplinan dalam diri mahasiswa tersebut.

2. Kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi pendidikan para anggota 2021 dalam dimensi tanggung jawab belajar.

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 6 mengenai tanggung jawab belajar di dalam kelas pada tabel 6, dapat dilihat bahwa skor rata-rata tanggung jawab belajar mahasiswa dalam kelas dilihat dari aspek tanggung jawab adalah 4,40 dengan kategori sangat tinggi. Maka ada item yang paling tinggi diperoleh pada item yaitu “Saya bertanya Ketika saya tidak paham dengan pembelajaran” memperoleh skor rata-rata 4,54 dengan kategori sangat tinggi titik untuk item paling rendah yaitu “ Saya membuat tugas tak dosen atau kelompok menjelaskan di kelas.” memperoleh skor rata-rata 4,18 dengan kategori tinggi.

Kemungkinan penyebab rendahnya tarata tingkat capaian berdasarkan item “ Saya membuat tugas saat dosen atau kelompok menjelaskan di kelas.” yaitu salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa membuat tugas saat dosen atau kelompok menjelaskan di kelas adalah ketidakpahaman mahasiswa terhadap materi yang sebelumnya diberikan dosen sehingga mahasiswa akan bertanya kepada teman dan membuat tugas di saat dosen menjelaskan atau

kelompok menjelaskan di kelas. Oleh karena itu, diperlukan tanggung jawab belajar untuk menyediakan tugas-tugas yang diberikan dosen.

Menurut pendapat Sudani, dalam Ulfa (2014: 30) menyebutkan bahwa pada dasarnya perilaku tanggung jawab belajar mahasiswa yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu: (1) kurangnya kesadaran mahasiswa tersebut akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawabnya, (2) kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, (3) peran dosen dalam menangani perilaku tanggung jawab secara khusus belum terlaksana secara optimal di kelas. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab belajar merupakan kesadaran mahasiswa akan kewajiban dalam suatu kegiatan belajar.

Sikap tanggung jawab belajar dapat dirincikan seperti: (1) melakukan tugas belajar dengan rutin tanpa harus diberitahu, (2) dapat menjelaskan alasan atas belajar yang dilakukannya, (3) tidak menyalahkan orang lain dalam belajar, (4) mampu menentukan pilihan kegiatan belajar di beberapa alternatif, (5) melakukan tugas sendiri dengan senang hati, (6) bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya, (7) mempunyai minat yang kuat untuk menekuni belajar, (8) menghormati dan menghargai aturan di sekolah, (9) dapat berkonsentrasi dalam belajar, (10) memiliki rasa tanggung jawab erat kaitannya dengan prestasi di sekolah.

Jadi tidak jadi hasil penelitian kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 dalam dimensi tanggung jawab belajar sudah sangat tinggi namun perlu ditingkatkan lagi agar tanggung jawab belajar yang dimaksud sebenarnya seperti melakukan tugas belajar dengan rutin tanpa harus diberitahu, melakukan tugas sendiri dengan senang hati dan lainnya dapat disenangkan lebih maksimal.

3. Kedisiplin belajar mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 dalam dimensi ketepatan waktu mengumpulkan tugas.

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 7 mengenai ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas pada tabel 7, dapat dilihat bahwa skor rata-rata ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas mahasiswa administrasi pendidikan dilihat dari aspek ketepatan waktu adalah 4,36 dengan kategori sangat tinggi. Maka ada item yang paling tinggi diperoleh pada item yaitu "Saya menetapkan tingkat waktu yang jelas untuk tugas-tugas" memperoleh skor rata-rata 4,45 dengan kategori sangat tinggi titik untuk itu yang paling rendah yaitu "Saya mengembalikan buku perpustakaan ketika tiba waktunya." memperoleh skor rata-rata 4,29 dengan kategori sangat tinggi.

Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata tingkat pakaian berdasarkan item " Saya mengembalikan buku perpustakaan ketika tiba waktunya". yaitu karena mahasiswa sangat membutuhkan buku tersebut sebagai sumber belajar dan apabila mahasiswa telat mengembalikan buku akan dikenakan denda. Oleh karena itu, perlu diingatkan rasa disiplin terhadap pengelolaan buku ataupun rasa disiplin atas ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas.

Sukiman (2011:168) mengatakan bahwa sifat disiplin dapat ditanamkan lewat kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari titik oleh karena itu disiplin merupakan sifat pribadi yang harus ditanamkan sejak dini tumbuh dan berkembang dalam setiap individu. Masalah kedisiplinan selalu dibicarakan, karena menyangkut tindakan yang menyimpang titik pengertian disiplin dikaitkan dengan kewajiban yang harus ditaati oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM), termasuk diantaranya disiplin dalam mengerjakan tugas tepat waktu.

Kondisi kedisiplinan mengerjakan tugas tepat waktu yang masih rendah, diyakini dapat mempengaruhi tingkah laku mahasiswa pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas titik oleh karena itu persoalan rendahnya tingkat kedisiplinan mengerjakan tugas dan tepat waktu harus cepat diselesaikan, sebab apabila dibiarkan terus-menerus pada akhirnya akan berdampak negatif untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Jadi dilihat dari hasil penelitian kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 dalam dimensi ketepatan waktu mengumpulkan tugas, sudah sangat tinggi namun mahasiswa masih ada sebagian mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, oleh karena itu kesalahan diri akan tugas sangat diperlukan.

4. Kedisiplinan badan mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 dalam dimensi Semangat belajar.

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan pada tabel 8 mengenai ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas pada tabel 8, dapat dilihat bahwa skor rata-rata semangat belajar mahasiswa administrasi pendidikan dilihat dari aspek semangat belajar adalah 4,26 dengan kategori sangat tinggi. Maka ada item yang paling tinggi diperoleh pada item yaitu “saya mengucapkan salam dan menyapa teman ketika masuk kelas” memperoleh skor rata-rata 4,35 dengan kategori sangat tinggi. Untuk itu yang paling rendah yaitu “Saya selalu datang di awal sebelum kelas dimulai” memperoleh skor rata-rata 4,16 dengan kategori tinggi.

Kemungkinan penyebab rendahnya rata-rata tingkat capaian berdasarkan item “Saya selalu datang di awal sebelum kelas dimulai” yaitu salah satu faktor yang paling sering terjadi yakni rumah atau tempat tinggal yang jauh dari kampus serta susah transportasi untuk menuju kampus, oleh karena itu masih rendahnya mahasiswa yang datang di awal sebelum kelas dimulai.

Semangat belajar sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya semangat mendorong mahasiswa meningkatkan prestasi belajar dan sebaliknya kurang adanya semangat akan melemahkan prestasi belajar. Semangat merupakan syarat mutlak dalam belajar; orang mahasiswa yang belajar tanpa semangat (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal. Semangat dalam pengertian yang berkembang di masyarakat seringkali disamakan dengan motivasi.

Online karena itu untuk dapat memahami dan mempunyai gambaran yang luas, berikut ini diberikan beberapa pengertian motivasi antara lain Wlodkowski (dalam Suciati, 2001) Jelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu serta yang memberikan arah dan ketahanan (persistence) pada tingkah laku tersebut. Sementara Ames dan Ames (Suciati, 2001) menjelaskan motivasi sebagai perspektif yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya. Menurut definisi ini, konsep diri yang positif akan menjadi motor penggerak bagi kemauan seseorang. Dalam proses belajar, motivasi seseorang tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses, meskipun dihadap banyak kesulitan titik motivasi juga ditunjukkan melalui intensitas unjuk kerja dalam melakukan suatu tugas. McClelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi (achievement motivation) mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar. Dalam pembahasan ini yang dimaksudkan adalah semangat badan Titik maka dapat diambil kesimpulan bahwa semangat belajar adalah antusias yang ditunjukkan oleh seorang mahasiswa dalam sikap yang positif dalam sebuah pembelajaran.

Jadi dilihat dari hasil penelitian kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi pendidikan pada angkatan 2021 dalam dimensi semangat belajar, sudah sangat tinggi namun masih terdapat kekurangan dalam mahasiswa yang tidak selalu datang di awal sebelum keras dimulai karena jarak tempat tinggal yang cukup jauh Oleh karena itu mahasiswa harus bisa manajemen waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara rata-rata keseluruhan kedisiplinan belajar mahasiswa Administrasi Pendidikan pada Angkatan 2021 sudah baik dan kondusif. Kalau dilihat berdasarkan per indikator dapat dijabarkan secara khusus beberapa kesimpulan berdasarkan hasil angket untuk siswa, diantaranya: Kedisiplinan mahasiswa administrasi Pendidikan pada Angkatan 2021 dilihat dari dimensi kedisiplinan di dalam kelas. Memperoleh skor rata-rata yaitu 4,5 dengan kategori sangat tinggi. Kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi Pendidikan pada Angkatan 2021 dalam dimensi tanggung jawab belajar. Memperoleh skor rata-rata yaitu 4,40 dengan kategori sangat tinggi. Kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi Pendidikan pada Angkatan 2021 dalam dimensi ketepatan waktu mengumpulkan tugas Memperoleh skor rata-rata yaitu 4,36 dengan kategori sangat tinggi. Kedisiplinan belajar mahasiswa administrasi Pendidikan pada Angkatan 2021 dalam dimensi Semangat belajar. Memperoleh skor rata-rata yaitu 4,26 dengan kategori sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hal.100
- Ali Imron. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara. hal.173

- Azyumardi Azra. 2012. *"Paradigma Baru Pendidikan Nasional"*, (Jakarta: Kompas Media Nusantara), hal. 228
- E. Mulyasa. 2013. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hal.108
- E. Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 26
- Novan Ardy Wiyana. 2013. *Manajemen Kelas*. (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media), hal.162
- Siska Yuliantika. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Belajar Siswa*, , E-Journal Vol: 9 No. 1
- Sulistiyorini. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Elkaf), hal. 148 Tu'u. 2016. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo), hal.37
- Unaradjan Dolet. 2013. *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: PT. Grasindo), hal. 125